

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan era globalisasi dunia usaha pada saat ini yang semakin meningkat, maka banyak perusahaan yang tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya sehingga perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang terjadi pada saat ini. Dengan meningkatnya dunia usaha tersebut, untuk dari pihak manajemen perusahaan perlu membuat adanya kebijakan yang dapat mengacu terhadap efisiensi dan keefektifitas kinerja suatu perusahaan, sehingga kinerja manajemen dapat mengelola perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik untuk mencapai laba yang optimal dan meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan dan mengelola faktor –faktor produksi seoptimal mungkin sehingga didapat hasil yang efisien dan efektif (Martusa dan Nasa, 2012).

Suatu perusahaan pada umumnya mempunyai pencatatan mengenai biaya standar yang diterapkan ini bertujuan agar dapat mengevaluasi, mengefisieni dan mengendalikan biaya-biaya selama produksi. Biaya standar menjadi tolak ukur yang akan mengarahkan perhatian kita terhadap selisih-selisih biaya. Para manager atau supervisor akan menjadi lebih sadar akan pentingnya biaya karena mengetahui akibat-akibatnya. Kesadaran akan pentingnya biaya akan mendorong kita meningkatkan efisiensi

Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan akan selalu berusaha untuk mengefisieni biaya produksi agar dapat mencapai salah satu dari tujuan perusahaan. Untuk itulah sangat diperlukan suatu analisis biaya standar guna mengefisieni biaya. Penetapan biaya standar dalam suatu perusahaan sebenarnya adalah merupakan salah satu cara atau tehnik dari manajemen perusahaan yang pada prinsipnya bertujuan tidak lain untuk mengarahkan perhatian pada perencanaan dan pemberian umpan balik mengenai masing-masing dari biaya. Penetapan biaya standar juga dapat

digunakan sebagai salah satu cara dari pada manajemen dalam rangka pengendalian biaya produksi agar dapat lebih efisien. Agar pengendalian pengawasan terhadap biaya yang dikeluarkan dapat terkendali dan terkontrol dengan baik, maka perlu ditetapkan suatu prinsip yang dapat mewujudkan tujuan diatas.

Pada umumnya setiap perusahaan jasa atau manufaktur harus dituntut bagaimana mengelola keefesienan dan keefektifan perusahaan dalam proses produksi untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Dan untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang manajer harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi karena biaya produksi merupakan faktor utama dalam melaksanakan produksi perusahaan.

Menurut teori dalam akuntansi biaya, penentuan anggaran dan biaya standar dapat berperan dalam pengendalian biaya produksi, bila terjadi biaya standar produksi yang akurat dalam pelaksanaan perhitungan dan analisis biaya produksi yang memadai secara periodik seperti adanya tindak lanjut terhadap selisih yang terjadi, maka kegiatan pengukuran dan koreksi atas pelaksanaan suatu aktivitas produksi dapat diukur dan dianggap memadai, pengendalian biaya produksi ini pada umumnya yang sering dilakukan perusahaan adalah dengan cara membandingkan antara anggaran dengan biaya sebenarnya.

Perbandingan ini penting untuk biasa mengetahui apakah biaya yang dikorbankan masih dalam batasan-batasan kewajaran atau tidak. Penyimpangan terjadi harus dapat diketahui dengan cepat, dianalisis sebab-sebabnya untuk secepatnya diambil tindakan seefektif mungkin. Penentuan biaya standar, anggaran maupun pencatatan biaya serta analisis biaya atas penyimpangan yang terjadi merupakan bagian dari fungsi Akuntansi Biaya.

Menurut mulyadi (2014) Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiyai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu.

Menurut Dwi Kriswantini (2023) Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yaitu jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat satu unit produk atau untuk membiyai kegiatan tertentu dengan asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan lain-lain tertentu.

Sistem biaya standar biasanya digunakan untuk metode akumulasi biaya proses maupun biaya pekerjaan pesanan. Biaya standar adalah biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk memproduksi satu unit atau sejumlah unit produk selama periode tertentu dimasa mendatang. Biaya standar merupakan biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi berjalan atau yang diantisipasi.

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen tentang beberapa biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan menggunakan metode produksi, pemilihan tenaga kerja, dan kegiatan lainnya.

Proses produksi adalah adalah suatu cara, metode, atau tehnik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada, proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bidang manufaktur merupakan faktor penting karena berpengaruh terhadap biaya produksi perusahaan, baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil dan menengah.

Proses produksi merupakan hal yang sangat krusial karena di dalamnya terkandung biaya produksi. Biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan produksi sehingga memerlukan perhatian yang lebih baik, baik dalam perencanaan maupun pengendaliannya. Menurut Wiwik (2017) Biaya produksi adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap dijual. Elemen biaya produkai terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Sedangkan biaya non produksi adalah biaya yang berkaitan selain fungsi produksi yaitu, pengembangan, distribusi, layanan pelanggan dan administrasi umum. Dalam dunia usaha

yang semakin berkembang ini, untuk mendapatkan keuntungan yang optimal diperlukan pengendalian terhadap biaya produksi. Secara umum biaya didefinisikan sebagai sumber daya ekonomis yang dikorbankan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu, tetapi di dalam suatu pengambilan keputusan yang berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi yaitu dengan menetapkan biaya standar.

Menurut Indra (2021) pengendalian biaya adalah suatu proses untuk mencapai sesuatu agar mencapai sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Pengendalian biaya produksi ini, berfungsi untuk membandingkan biaya produksi yang sebenarnya dengan standar biaya yang ditetapkan, dengan adanya perbandingan tersebut dapat di evaluasi apakah telah terjadi penyimpangan, baik penyimpangan yang merugikan atau penyimpangan yang menguntungkan.

Jika biaya standar dengan realistis, hal ini akan merangsang para pelaksana melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan efisien, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilakukan.

Menurut Mardiasmo (2017) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Efektivitas biaya adalah sebuah metode untuk mengukur efisiensi relatif dari sebuah program dengan membandingkan biaya dengan dampaknya, dengan menggunakan indikator tertentu. Salah satu tujuan dari studi efektivitas biaya adalah untuk mengidentifikasi strategi program dan metode operasional yang mencapai dampak terbesar untuk biaya yang sama.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya standar merupakan suatu tolok ukur biaya yang diterapkan terlebih dahulu secara

ilmiah sebelum proses-proses produksi dilakukan yang tujuan pokoknya untuk pengendalian biaya standar biaya ditetapkan untuk masing-masing elemen biaya produksi yaitu standar biaya bahan baku, standar biaya tenaga kerja, standar biaya overhead pabrik, adanya standar-standar yang baik memungkinkan manajemen untuk melakukan perbandingan secara periodik antara hasil-hasil yang akurat dengan hasil-hasil standar jika terjadi perbedaan harus dianalisis untuk dicari penyebab terjadinya perbedaan tersebut.

Pertumbuhan industri pengolahan rotan yang menjamur di berbagai wilayah Majalengka menimbulkan dampak positif bagi masyarakat disekitarnya karena membuka peluang lapangan pekerjaan. Produk furniture rotan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar umumnya dihasilkan melalui proses industri pengolahan rotan, baik berupa industri kerajinan maupun furniture.

Berdasarkan data yang ada di dinas KUKM Perindag Kabupaten Majalengka, tercatat sedikitnya ada 17 negara yang tertarik dan menjadi langganan pengeksport rotan asal Majalengka tersebut seperti Inggris, Polandia, Belanda, Malaysia, Filipina, Jepang, Jerman, Mauritius, Austria, Spanyol, Brazil, Norwegia, Taiwan, Prancis dan Amerika Serikat.

Industri pengolahan rotan ini memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kreativitas seni atau yang disebut pengrajin yang jumlahnya cukup banyak di Majalengka. Hampir 80% warga di Desa Leuwilaja, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, memiliki mata pencaharian sebagai penganyam rotan. Sejak tahun 80-an, di daerah Kecamatan Sindangwangi merupakan sentra pengrajin rotan. Walaupun disana bukan daerah penghasil rotan, namun banyak pihak yang bergantung pada bisnis ini. Majalengka pun cukup dikenal karena rotan. Dalam perjalanan waktu, generasi muda Desa Leuwilaja tidak lagi meneruskan kerajinan rotan yang pernah dirintis generasi terdahulunya. Sehingga banyak pabrik yang mengeluhkan kekurangan produksi.

CV. Mahakarya Export ini termasuk dalam jenis perusahaan manufaktur yang mempunyai usaha pokok atau aktivitas utama yaitu untuk memproduksi dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual kepada pembeli.

CV. Mahakarya Export memerlukan pengendalian biaya produksi yang efisien agar dapat menghasilkan suatu produk dengan kualitas yang baik dan biaya yang rendah, namun masalah yang dihadapi oleh perusahaan CV. Maha Karya Export yaitu belum adanya standar atau metode yang tepat dalam pengendalian biaya produksi sehingga mengalami kesulitan dalam mengendalikan biaya produksi secara efisien. Dalam pengendalian bahan baku rotan CV. Mahakarya Export mengalami pemborosan bahan baku rotan ini dibuktikan dengan masih banyak produk cacat yang dihasilkan oleh CV. Mahakarya export ini dikarenakan pada tenaga kerja langsung belum memproduksi furnitur rotan dengan optimal, maka CV. Mahakarya Export diperlukan suatu tolok ukur yang akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi biaya produksi untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil yang di harapkan oleh CV. Mahakarya Export..

CV. Maha Karya Export harus mengambil tindakan pengendalian biaya yang tepat agar dapat mengolah biaya dengan efisien. Oleh karena itu CV. Mahakarya Export perlu melakukan analisis biaya standar pada proses produksinya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS BIAYA STANDAR UNTUK PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. MAHAKARYA EXPORT”**

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya pabrik rotan yang belum menerapkan biaya standar dengan baik dan sistematis sesuai standar akuntansi.
2. Ditemukan karyawan yang tidak kompeten dibidangnya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana biaya standar diterapkan pada CV.Mahakarya Export dalam proses produksi furnitur rotan ?
2. Apakah biaya standar pada CV. Mahakarya Export telah sesuai dengan rumus metode satu selisih dalam akuntansi biaya.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan dapat mempermudah peneliti. Peneliti membatasi fokus masalah pada biaya standar berdasarkan rumus metode satu selisih dalam akuntansi biaya.

E. Tujuan Penelitian

1. Memaparkan penerapan biaya standar pada CV. Mahakarya Export.
2. Kesesuaian biaya standar pada CV. Mahakarya Export berdasarkan rumus metode satu selisih pada akuntansi biaya.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bagi penulis merupakan pembelajaran dalam menganalisis biaya standar untuk pengendalian biaya produksi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai biaya standar untuk pengendalian biaya produksi Bagi Kantor CV. Mahakarya Export. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan manfaat bagi CV. Mahakarya Export, sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan pengembangan dan penerapan dalam pengelolaan biaya standar dan biaya produksi pada CV. Mahakarya Export
- b. Sebagai bahan informasi bagi pegawai sub bagian keuangan yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan akuntansi berbasis akrual pada Kantor CV. Mahakarya Export.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Kantor CV. Mahakarya Export dalam mengelola sistem informasi sehingga permasalahan terkait biaya standar dan biaya produksi dapat diminimalisir setelah dilakukan evaluasi terhadap sistem tersebut.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak lain yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai informasi yang berkaitan dengan biaya standar dan biaya produksi serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Tahun, Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Nisel Mandodo, Maiercherinra	Metode penelitian	Hasil perhitungan selisih bahan baku	Penelitian yang ditulis oleh,

<p>Daud 2022</p> <p>Judul : Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT. Toarco Jaya Makassar 2020-2021</p>	<p>kuantitatif</p>	<p>pada tahun 2020 menunjukkan selisih yang merugikan sebesar Rp.4.821.580.960.</p> <p>Hasil dari perhitungan data selama tahun 2021, selisih bahan baku menunjukkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 12.298.762.086.</p> <p>Hasil analisis mengenai tingkat tarif/upah dalam perhitungan varians biaya produksi, terlihat bahwa terdapat selisih yang menguntungkan untuk tahun 2020 Rp. 2.352.515.346 dan untuk tahun 2021 Rp. 2.613.906.756.</p> <p>Hasil analisis selisih anggaran biaya overhead pabrik</p>	<p>Nisel Mandodo, Maiercherinra Daud, yaitu terletak pada metode penelitian. Metode penelitian terdahulu yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.</p>
---	--------------------	--	--

			<p>tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat selisih anggaran merugikan sebesar Rp.451. 469.148.</p> <p>Tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat selisih anggaran merugikan sebesar Rp. 845.840.400.</p>	
<p>Joelion Winelia Cindy, Siti Isnaniati, Agus Athori</p> <p>2022</p> <p>Judul : Analisis Varians Dalam Penerapan Standard Costing Untuk Pengendalian Biaya Produksi</p>	<p>Metode pendekatan deskriptif kuantitatif.</p>	<p>Selisih biaya bahan baku sebanyak Rp 87.000.000, tidak berprofit, selisih biaya tenaga kerja langsung sebanyak Rp 119.704.728 bersifat menguntungkan dan selisih biaya overhead pabrik sebesar Rp 15.350.000 bersifat menguntungkan. Kemudian pada total biaya keseluruhan mengalami selisih sebesar Rp 48.016.040 untuk tahun 2021. Produksi</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh, Joelion Winelia Cindy, Siti Isnaniati, Agus Athori, yaitu terletak pada metode penelitian. Metode penelitian terdahulu yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode</p>	

			<p>dan bahan yang tidak menentukan mengakibatkan mengalami beberapa fluktuasi biaya-biaya. Hasil biaya standar yang diterapkan tahun 2021 adalah sebesar Rp 19.431.166.040 menghasilkan 249.600 unit produksi sedangkan ralisasi biaya sesungguhnya yang dikeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 19.383.150.000 menghasilkan 274.248 unit produksi terdapat selisih lebih.</p>	kualitatif.
3	<p>Anisa Gerhani Putri, Endah Dwi Kusumastuti</p> <p>2022</p> <p>Judul : Analisis Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian</p>	<p>Metode deskriptif kualitatif</p>	<p>Varians harga bahan baku unfavorable Rp162.307.907.</p> <p>Varians tersebut terjadi karena adanya reject produk dan kenaikan biaya bahan baku. Varians efisiensi tenaga kerja langsung unfavorable Rp17.364.130.</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh, Anisa Gerhani Putri, Endah Dwi Kusumastuti, yaitu terletak pada metode analisis. Metode analisis yang</p>

	<p>Biaya Produksi pada Javasublim</p>		<p>Varians tersebut terjadi karena terdapat penambahan jumlah pekerja tetapi hasil produksi tidak memenuhi target produksi. Seharusnya perusahaan bisa menghasilkan produk yang lebih banyak karena jumlah pekerja yang bertambah, maka jumlah jam tenaga kerja yang digunakan untuk kegiatan produksi tidak efisien. Varians overhead pabrik selisih terkendali unfavorable Rp2.542.900. Hal tersebut disebabkan oleh biaya overhead yang ditetapkan berdasarkan perkalian overhead rate dengan omzet tahun lalu. Perusahaan memiliki nilai overhead rate sekitar 7,2%. 4. Varians overhead</p>	<p>digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode satu selisih sedangkan metode yang digunakan peneliti saat ini menggunakan metode tiga selisih.</p>
--	---------------------------------------	--	--	--

			<p>pabrik selisih volume unfavorable</p> <p>Rp6.927.860. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan kuantitas bahan baku pendukung dan listrik yang melebihi kuantitas standar karena kegiatan produksi ulang akibat adanya produk reject. Maka analisis varians Javasublim 2020 yaitu unfavorable sebesar Rp134.808.524.</p>	
4	<p>Rani Suryani, Dwi Budi Srisulistiowati</p> <p>2021</p> <p>Judul : Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT Masaiki Jakarta</p>	<p>Metode pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Selisih tarif upah dan selisih tarif atau efisiensi pada periode Januari-Juni tidak berpengaruh terhadap pengeluaran badan usaha. Untuk efisiensi upah yang berkaitan dengan waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi produk tersebut pada periode Januari-Maret mempengaruhi</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh, Rani Suryani, Dwi Budi Srisulistiowati, yaitu terletak pada metode penelitian. Metode penelitian terdahulu yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan</p>

			<p>pengeluaran Perusahaan dengan terjadinya selisih rugi sebesar Rp 49.472.500, sedangkan untuk efisiensi upah dari bulan April sampai bulan Juni didapatkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp 19.495.000. Output dari analisa perhitungan biaya pekerja langsung tersebut diketahui bahwa pengeluaran pekerja langsung yang aktual berjumlah Rp2.069.427.500. Dimana menunjukkan biaya pekerja yang dianggarkan tidak selalu sama dengan pengeluaran pekerja aktual badan usaha.</p>	<p>penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.</p>
5	<p>Juny Darwin 2019</p>	<p>Metode deskriptif kualitatif</p>	<p>Selisih menunjukkan adanya penyimpangan biaya</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh Juny Darwin,</p>

	<p>Judul : Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada CV. Tiga Saudara Banyuasin</p>		<p>standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Dilihat dari selisih upah tenaga kerja yang mengalami penurunan pada tahun 2013 dari 720.000 menjadi 672.000 pada tahun 2014, dan tarif jam kerja yang mengalami kenaikan dari 480.000 pada tahun 2013 menjadi 576.000 pada tahun 2014.</p>	<p>yaitu terletak pada variable. Variable yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan dua variable yaitu biaya standar dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan satu variable yaitu biaya standar.</p>
6	<p>Nining Asniar Ridzal 2019 Judul : Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Usaha Paving Block CV. Batako</p>	<p>Metode deskriptif kuantitatif.</p>	<p>Pada analisa varians biaya bahan baku, menunjukkan adanya selisih lebih, yang terdiri dari :Varians biaya bahan baku, sebesar Rp. 6.606.250 dan Varians kuantitas bahan baku sebe sar Rp.1.073.500. Selisih lebih ini disebabkan karena</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh, Nining Asniar Ridzal, yaitu terletak pada metode penelitian. Metode penelitian terdahulu yang digunakan yaitu kuantitatif</p>

	<p>Anugerah Baubau</p>		<p>dalam melakukan pembelian bahan baku pihak perusahaan telah memprediksikan adanya variasi harga yang akan terjadi dalam kegiatan produksi, Bahan-bahan baku yang akan dimanfaatkan dan diolah dengan baik oleh tenaga-tenaga yang terampil Pada analisa varians biaya tenaga kerja, menunjukkan adanya selisih lebih, yang terdiri dari :</p> <p>Varians tarif upah sebesar Rp. 687.000, Varians efisiensi upah sebesar Rp. 739.250.</p> <p>Analisa biaya overhead pabrik menunjukkan adanya selisih biaya yang terkendali sebesar Rp. 96.134,2 dan selisih volume</p>	<p>sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.</p>
--	------------------------	--	---	---

			sebesar Rp. 119.497,2.	
7	Novela Irene Karly Massie, David P.E Saerang, Victorina Z. Tirayoh 2019 Judul ; Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi	Metode Kualitatif Deskriptif	harga standar bahan baku tahun 2016 perusahaan menetapkan standar harga bahan baku senilai Rp 7.500; per kilonya. Sesuai dengan perhitungan selisih harga bahan baku di ketahui terdapat selisih yang cukup menguntungkan yaitu sebesar Rp 210.000,00. Selisih kuantitas bahan baku diketahui bahwa terdapat selisih yang menguntungkan yaitu sebesar 5.550.000 karena kuantitas sesungguhnya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi lebih kecil dari pada kuantitas produksi yang ditetapkan. Standar biaya tenaga	Penelitian yang ditulis oleh, Novela Irene Karly Massie, David P.E Saerang, Victorina Z. Tirayoh, yaitu terletak pada metode penelitian. Metode penelitian terdahulu yaitu kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.

			<p>kerja langsung</p> <p>Dalam penetapan standar tarif upah pihak manajemen menetapkan sebesar Rp 1.500.000,00 per bulan.</p> <p>standar biaya overhead pabrik, terdapat Biaya Pemeliharaan mesin sebesar Rp Rp 2.400.000, Biaya pemeliharaan bangunan sebesar Rp 2.640.000, Biaya listrik dan telepon sebesar Rp 1.200.000, dan Biaya pengiriman sebesar Rp 3.300.000. Selisih menurut jam kerja diketahui bahwa pada tahun 2016 biaya overhead pabrik sesungguhnya lebih kecil dari pada biaya overhead pabrik standar pada kapasitas normal, sehingga terdapat selisih</p>	
--	--	--	---	--

			<p>menguntungkan sebesar 16.560.000.000 (favoreble). Terlihat dari biaya overhead pabrik sesungguhnya dari biaya listrik dan telpon lebih kecil dari biaya listrik dan telpon yang distandarkan oleh perusahaan.</p>	
8	<p>Basofi, Mohamad 2019</p> <p>Judul : Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Mountainer Karangplos Malang</p>	<p>Metode kuantitatif</p>		<p>Penelitian yang ditulis oleh,Basofi Mohamad , yaitu terletak pada</p>
9	Siti Nur Rohmah	Metode	Selisih biaya bahan	Penelitian yang

	<p>2020</p> <p>Judul : Analisis Penerapan Biaya Standar Sebagai Pengendalian Biaya Produksi Dalam Pandangan Islam Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bakery Baron Nganjuk</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>baku tepung cakra, tepung segitiga biru, susu, mentega, dan pengembang tidak mengalami laba maupun rugi, ini berarti bahan baku tersebut tetap stabil pada tiga tahun terakhir. Sedangkan pada bahan baku telur dan gula mengalami rugi dengan nilai selisihnya masing – masing Rp. 509.600 dan Rp. 292.500. Selisish tenaga kerja langsung tetap stabil. Hal ini karena upah yang ditentukan UMKM AR Bakery tetap.</p>	<p>ditulis oleh, Mindo Roma Dame Sianturi, yaitu terletak pada metode penelitian. Metode penelitian terdahulu yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.</p>
10	<p>Selvia Risqi Wulandari</p> <p>2020</p> <p>Judul : Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan</p>	<p>Metode kualitatif</p>	<p>Biaya bahan baku standar per bungkus adalah sebesar 5450. Total biaya bahan baku PT. Seribu Satu Alami selama sebulan adalah 708.500.000 yang menghasilkan 130.000 bungkus</p>	<p>Penelitian yang ditulis oleh, Selvia Risqi Wulandari, yaitu terletak pada metode analisis. Metode analisis yang</p>

<p>Pengendalian Biaya Produksi Guna Meningkatkan Laba Pada Pt. Seribu Satu Alami Madura</p>		<p>rokok tiap bulannya. Pada hasil biaya bahan baku cengkeh terdapat selisih menguntungkan yang disebabkan karena terjadi penurunan harga cengkeh dari 95.000 menjadi 90.000. Biaya tenaga kerja langsung, perusahaan mempekerjakan 135 orang karyawan yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi. Dengan jam kerja sehari dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00. dalam seminggu memproduksi 6 hari dan 1 hari libur dengan upah sehari 76.500/orang, total tariff upah untuk 135 orang karyawan dalam sebulan adalah 268.515.000. Pada hasil analisis varian biaya tenaga kerja</p>	<p>digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode satu selisih sedangkan metode yang digunakan peneliti saat ini menggunakan metode tiga selisih.</p>
---	---	--	--

			<p>langsung yang terjadi pada perusahaan untuk selisih standar tarif upah mengalami kerugian atau tidak menguntungkan sebesar 22.815.000, selisih tersebut termasuk selisih yang sangat besar. Terjadinya selisih tersebut karena pada PT.Seribu Satu Alami menerapkan strategi menaikkan gaji untuk menarik pekerja Pada biaya overhead pabrik variabel terjadi peningkatan biaya bahan bakar dari yang awalnya 16.191.000 menjadi 16.491.000 hal ini disebabkan karena pada bulan September 2018 terjadi kenaikan harga premium.</p>	
--	--	--	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut peneliti dapat memperoleh beberapa informasi terkait penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti,

yaitu mengenai analisis biaya standar untuk pengendalian biaya produksi serta dari segi penetapan biaya standar dan pengelolaan biaya produksi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh secara sistematis kemudian di analisis untuk mencapai kejelasan. Analisis yang digunakan yaitu analisis biaya standar dengan menggunakan metode analisis selisih biaya bahan baku, selisih biaya tenaga kerja, dan selisih biaya overhead pabrik.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di JL. Lontangsari NO:57, Desa, Leuwilaja, Kec. Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45472.

3. Sasaran Waktu Penelitian

Sasaran penelitian yakni bagian keuangan, bagian administrasi dan bagian produksi pada CV. Mahakarya Export. Waktu penelitian selama 3 bulan, di mulai bulan april sampai juni 2023.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan Sugiyono (2018).

Sedangkan menurut Syekh (2011) data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan atau yang bersangkutan melakukannya.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Sugiyo (2018). Sedangkan menurut Narbuko (2008) sumber data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Fadhallah (2021) wawancara adalah komunikasi dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Peneliti akan mewawancarai pemilik CV. Maha Karya Export serta bagian produksi dan bagian keuangan yang akan menjadi narasumbernya.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di CV.

Maha Karya Export untuk menerapkan pencatatan menerapkan biaya standar untuk pengendalian biaya produksi sampai pembuatan laporan keuangan bulanan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait kegiatan selama produksi.

6. Uji Keabsahan Data

a. Pengujian *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain: (Mekarisce, 2020)

1) Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan dengan dilakukannya pengumpulan data dari bulan April hingga Juni karena masih membutuhkan data yaitu biaya produksi pada CV.Mahakarya Export..

2) Triangulasi

a) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data pada triangulasi sumber ini yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data berasal dari wawancara dengan bagian administrasi, bagian bagian produksi dan karyawan lainnya CV. Mahakarya Export

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dengan dilakukan pengecekan dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengumpulan data disertai kondirmasi data yang dikumpulkan dengan waktu yang berbeda selama 3 bulan.

b. Pengujian *Transferability*

Nilai transferabilitas dengan menyajikan penjabaran secara rinci yaitu terdapat penjelasan mengenai penerapan biaya standar untuk pengendalian biaya produksi pada CV. Mahakarya Export, sehingga memberi wawasan bagi pembaca dalam memahami pembahasan pada skripsi ini.

c. Pengujian *Depanability*

Pengujian dependability pada penelitian kualitatif yaitu dengan dilakukan audit terhadap proses penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. (Sugiyono, 2018)

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian yaitu meliputi :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

(Suyitno, 2018) (Kurniawan, 2018) Proses reduksi data yaitu peneliti melakukan penyaringan terhadap data yang ditemukan dilapangan sesuai dengan masalah penelitian saja. Peneliti mendapatkan data laporan barang tidak berwujud yang kemudian dipilah sesuai permasalahan penelitian. Kemudian, peneliti menyaring hasil wawancara dengan bagian administrasi, bagian produksi, dan karyawan lain di CV. Mahakarya Export.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan uraian singkat, membuat data pemberkasan data pembelian dan data penjualan pada CV. Mahakarya Export.

3. Conclusion Drawing/Verification

Penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan yaitu kesimpulan sederhana saat telah dilakukan wawancara kemudian menyusun kesimpulan akhir dengan data yang sudah terkumpul yang sudah diuji keabsahan data, sehingga terverifikasi dan tersistematis pada pembahasan penelitian ini

I. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini adalah gambaran umum mengenai isi dan keseluruhan pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah skripsi ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Berisi tentang latar belakang masalah tentang peran biaya standar untuk pengendalian biaya produksi pada CV. Mahakarya Export. Membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang akan dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI, Berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis biaya standar untuk pengendalian biaya produksi, terdapat kutipan dari buku-buku, jurnal, maupun sumber literatur lainnya yang mendukung skripsi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, bab ini berisi gambaran umum CV. Mahakarya Export meliputi sejarah, visi dan misi, profil CV. Mahakarya Export.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan. Membahas bagaimana penyusunan biaya standar untuk pengendalian biaya produksi pada CV. Mahakarya Export.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN : Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Terdapat saran penulis juga untuk membantu kondisi bisnis dimasa depan.

